

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD NEGERI SE-KALURAHAN
CATURHARJO KAPANEWON SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh :

Elvariana Ayu Asyifa

NIM. 19604221044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD NEGERI SE-KALURAHAN
CATURHARJO KAPANEWON SLEMAN**

Oleh:

Elvariana Ayu Asyifa
NIM 19604221044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas atas di SD se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman yang berjumlah 151 peserta didik yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,64% (7 peserta didik), “rendah” sebesar 27,81% (42 peserta didik), “cukup” sebesar 34,44% (52 peserta didik), “tinggi” sebesar 26,49% (40 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,62% (10 peserta didik).

Kata Kunci: *partisipasi, peserta didik, pembelajaran PJOK*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvariana Ayu Asyifa
NIM : 1964221044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se- Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2023
Yang menyatakan,



Elvariana Ayu Asyifa
NIM. 19604221044

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI SE-KALURAHAN CATURHARJO KAPANEWON SLEMAN

Disusun oleh:

Elvariana Ayu Asyifa
NIM. 19604221044

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: Juli 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Dr. Hari Yuliarto, M.Kes
NIP. 196707011994121001


Yogyakarta, 13 Juli 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or
NIP. 11310800507489

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI SE-KALURAHAN CATURHARJO KAPANEWON SLEMAN

Disusun oleh:

Elvariana Ayu Asyifa
NIM 19604221044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 26 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Heri Yogo Prayadi, S.Pd. Jas., M.Or.
Ketua Penguji
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
Sekretaris
Dr. Hari Yuliarto, M.Kes
Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

4/8. 2023

4/8. 2023

3/8. 2023

Yogyakarta, Agustus 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

1. “Allah tidak akan membebani sesorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah, 2: 286).
2. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah, 94: 5-6).
3. “Bermimpilah pada hidup, jangan hidup dalam mimpi” (Andera Hirata).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ashari dan Ibu Ayun Lestari, terima kasih atas segala doa, perhatian, fasilitas, semangat, motivasi, dukungan yang terus mengalir, usaha, dan perjuangan Bapak dan Ibu membuatku kuat sampai titik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan umur yang panjang, rezeki yang berlimpah dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Adik saya tersayang Rigen Ahmad Askhabana yang telah memberikan semangat, dukungan, perhatian dan doanya.
3. Keluarga besar saya yang tiada henti memberikan dukungan, perhatian, semangat dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Pendididikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Heri Yogo Prayadi, S. Pd. Jas., M.Or., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis memperoleh doa restu, dukungan, dan nasehat baik moril maupun materil, bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan maupun saran, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta staff yang telah memberikan bantuan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Ibu Prof. Dr. Sri Winarni, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi semangat selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapaneown Sleman, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK dan siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.
8. Teman-teman seperjungan Mita Ayu, Agnes Novita, Indah Nurya, Putri Widystuti, Indah Wulan, sahabat saya Dewi Retnowati dan semua yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta menjadi teman setia dalam berjuang selama perkuliahan hingga terselesainya tugas akhir ini.
9. Keluarga besar PJSD A 2019 yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga terselesainya tugas akhir ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 Juli 2023
Yang menyatakan,



Elvariana Ayu Asyifa
NIM. 19604221044

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Partisipasi.....	9
2. Hakikat Pembelajaran.....	16
3. Kurikulum Sekolah Dasar	24
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas	26
5. Profil Sekolah	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	38
 BAB III. METODE PENELITIAN	 40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 3. Alteratif Jawaban Angket.....	44
Tabel 4. Norma Kategori Penilaian.....	48
Tabel 5. Deskriptif Statistik Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.....	49
Tabel 6. Norma Penilaian Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.....	50
Tabel 7. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Pengetahuan	51
Tabel 8. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Pengetahuan.....	52
Tabel 9. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Sikap.....	53
Tabel 10. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Sikap	53
Tabel 11. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Dorongan	55
Tabel 12. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Dorongan	55
Tabel 13. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Kerjasama.....	57
Tabel 14. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Kerjasama	57
Tabel 15. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Lingkungan	59
Tabel 16. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Lingkungan	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.....	50
Gambar 2. Diagram Batang Partisipasi berdasarkan Faktor Pengetahuan.....	52
Gambar 3. Diagram Batang Partisipasi berdasarkan Faktor Sikap	54
Gambar 4. Diagram Batang Partisipasi berdasarkan Faktor Dorongan	56
Gambar 5. Diagram Batang Partisipasi Berdasarkan Faktor Kerjasama	58
Gambar 6. Diagram batang Partisipasi berdasarkan Faktor Lingkungan	60
Gambar 7. Peneliti meminta izin untuk penelitian di SD Negeri Caturharjo.....	95
Gambar 8. Peneliti meminta izin untuk penelitian di SD Negeri Dalangan	95
Gambar 9. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik	96
Gambar 10. Peneliti mengawasi peserta didik saat mengisi angket.....	96
Gambar 11. Peserta didik SD Negeri Caturharjo mengisi angket.....	97
Gambar 12. Peserta didik SD Negeri Dalangan mengisi angket	97

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi	74
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	76
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	79
Lampiran 5. Angket Uji Instrumen dengan Indeks Aiken	81
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Indeks Aiken.....	84
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Indeks Aiken	85
Lampiran 8. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 9. Data Penelitian.....	90
Lampiran 10. Hasil Uji Deskriptif	94
Lampiran 11. Dokumentasi.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui aktivitas bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang. Pendidikan diselenggarakan untuk memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pendidikan harus dilaksanakan untuk menunjang terlaksannya fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan menjadi sarana bagi kemajuan bangsa, oleh karena itu wajib mengikuti jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia yang cerdas, memiliki berbagai aspek dan berkarakter sehingga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks mempunyai komponen yang berkaitan satu sama lain. Pendidikan sebagai sistem fungsional yang

diarahkan pada tujuan. Keberhasilan pendidikan adalah tentang perubahan dan pembaharuan komponen pendidikan, perubahan dan perubahan kurikulum, sarana dan prasarana, serta metode pengajaran yang digunakan. Semua komponen tersebut mendukung keberhasilan tujuan pendidikan. Dalam hal ini pendidikan salah satu penunjang proses pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa mata pelajaran salah satunya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan semua sekolah baik sekolah negeri maupun sekolah swasta, mulai dari siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Menurut Erfayliana (2015, p. 303) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kegugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih.

Pembelajaran PJOK merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pendidikan guna meningkatkan aktivitas fisik yang dapat mengembangkan keterampilan olahraga, kemampuan jasmani, pengetahuan, sportivitas, mengembangkan kepribadian, dan memelihara tubuh manusia. Sehingga aktivitas jasmani menjadi bagian penting yang dapat berperan sebagai proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas dalam individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Setiap pendidikan jasmani di sekolah yang keseluruhannya melibatkan pembelajaran gerak, baik

dalam bermain atau dalam permainan, maupun pengetahuan tentang perkembangan olahraga, tentunya mempunyai beberapa tujuan yang sesuai.

Partisipasi dapat mendorong aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, partisipasi juga dapat membentuk peserta didik selalu aktif sehingga mereka mengetahui bahwa ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan peserta didik juga mengetahui makna dan arti pentingnya belajar. Peran guru sangatlah penting saat kegiatan pembelajaran. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang bervariasi agar peserta didik bisa berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani guru harus membuat kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik agar tidak jemu. Guru dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan memodifikasi dalam permainan. Hal ini dilakukan agar dapat menarik perhatian dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Antusias peserta didik dapat dilihat dari aktivitas siswa saat melakukan gerakan. Peserta didik akan antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani jika pembelajaran tersebut menimbulkan kesenangan pada peserta didik.

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif, dengan maksud dan tujuan agar pembelajaran yang efektif dapat terlaksana secara optimal. Strategi pembelajaran yang efektif dapat diterapkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mencoba melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih terlibat

berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat sejauh mana peserta didik terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang meliputi bagaimana sikap ketika mengikuti kegiatan, apakah mereka memperhatikan materi yang disampaikan dan mengikuti semua intruksi yang diberikan oleh guru.

Permasalahan lain yang menyebabkan kurangnya partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadahi. Kurangnya sarana dan prasarana menyebabkan pembelajaran kurang menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik akan merasa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sarana dan prasarana olahraga sebagai pendukung terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar. Keberadaan sarana dan prasarana ini mempengaruhi dalam meningkatkan partisipasi peserta didik, dikarenakan dapat menarik perhatian siswa untuk melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat. Selain itu adanya sarana dan prasarana akan memudahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani. Sehingga peserta didik ingin mencoba menggunakan alat untuk melakukan aktivitas jasmani dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara saat melakukan observasi di SD Negeri Caturharjo dengan guru PJOK dan peserta didik kelas atas, diketahui terdapat sebagian besar peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK dan masih ada peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Adapun yang menyebabkan kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK seperti malas dalam melakukan aktivitas sehingga menyebabkan peserta

didik kurang tertarik dalam mengikutinya. Partisipasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semua peserta didik belum mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagian dari peserta didik masih beranggapan bahwa pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang melelahkan karena banyak menggunakan aktivitas fisik. Hal ini terjadi dikarenakan peserta didik masih belum mengetahui manfaat dari pembelajaran PJOK tersebut. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru masih jarang menggunakan media pembelajaran seperti gambar yang diberikan saat pembelajaran di luar kelas, sehingga sebagian peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu dalam pembelajaran guru PJOK masih menggunakan model pembelajaran yang penyampaiannya masih menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa jemu dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan seperti ini dapat diantisipasi dengan kreativitas dari guru PJOK untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menarik, sehingga peserta didik memiliki ketertarikan terhadap pembelajarannya. Anggapan tersebut akan mempengaruhi partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman. Kemudian peneliti menentukan judul penelitiannya yaitu "Partisipasi Peseta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran PJOK.
3. Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran berupa gambar dalam penyampaian materi, sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.
4. Belum diketahui partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dan mengingat permasalahan ini sangat luas, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu "Seberapa tinggi partisipasi peserta didik kelas atas dalam

mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari keduanya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam penerapan teori yang pernah diterima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa dan memecahkan masalah.
- b. Bagi Guru, dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dan menambah kreativitas kepada guru dalam mengajar siswa dan

mengetahui partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

- c. Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Berdasarkan pengertian kata partisipasi disertai dua kata yang memiliki arti sama yaitu *involved* dan *engaged*, maka partisipasi mengacu pada proses keikutsertaan dalam suatu kegiatan. *Engagement* atau keterlibatan mencakup perilaku seperti perhatian, usaha, ketekunan, dan penolakan terhadap distraksi maupun emosi seperti antusiasme, rasa bangga, ketertarikan dan kegembiraan. Keterlibatan tersebut bersifat kognitif karena siswa yang terlibat menginvestasikan kemampuan intelektualnya dalam proses pembelajaran (Librianty & Sumantri, 2014, p. 83). Andriani (2014, p. 3) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat maupun sekelompok anggota dalam interaksi sosial pada suatu kegiatan.

Majid & Arief (2015, p. 3) menyatakan partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk mengembangkan pemikiran dan perasaannya untuk mencapai tujuan bersama dan bertanggungjawab atas tujuan tersebut. Orang yang berpartisipasi akan mengalami keterlibatan diri yang lebih dari sekedar berpartisipasi dalam pekerjaan atau tugas. Tjokrowinoto dalam Iskandar (2017, p. 49) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan penyertaan mental

dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong perkembangan kemampuan berpikir dan kekuatan emosional mereka untuk menciptakan tujuan, bertanggungjawab bersama terhadap tujuan tersebut.

Partisipasi merupakan bentuk perilaku siswa yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran merupakan totalitas dari suatu keterlibatan mental dan emosional siswa sehingga mendorong partisipasi dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan hasil belajar yang memuaskan (Iskandar, 2017, p. 50). Taniredja dalam Cahyadi, et al (2021, p. 247) menjelaskan bahwa partisipasi siswa adalah keterlibatan mental dan emosional siswa terhadap situasi kelompok yang mendorong siswa mengembangkan pemikiran dan emosinya untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Partisipasi dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dengan baik, dan partisipasi dapat membentuk siswa selalu aktif sehingga mereka tahu bahwa pengetahuan diperoleh melalui usaha keras.

Mulyasa (2014, p. 241) menyatakan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Karim dalam Cahyadi, et al (2021, p. 247) menyatakan partisipasi siswa bukan hanya tentang masalah kehadiran atau keikutsertaan siswa dalam pembelajaran, melainkan keterlibatan langsung siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi dalam hal tanya jawab, menyampaikan pendapatnya dan meningkatkan keterampilannya.

Iskandar (2017, p. 50) menyatakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional. Disamping itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan oleh lima faktor, antara lain:

- 1) Pengetahuan/kognitif berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan dan ketrampilan,
- 2) Kondisi situasional seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial dan faktor-faktor sosial,
- 3) Kebiasaan sosial seperti kebiasaan menetap dan lingkungan,
- 4) Kebutuhan meliputi kebutuhan *approach* (mendekatkan diri), avoid (menghindari) dan kebutuhan individual,
- 5) Sikap meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat dan perhatian.

Partisipasi belajar merupakan keterlibatan mental dan emosional secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Kencanawaty dalam Sulastri (2017, p. 47) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya rasa takut terhadap pembelajaran, tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Sedangkan faktor ekstrinsik antara lain fasilitas sekolah, lingkungan belajar, partisipasi orang tua, media dan partisipasi guru.

Menurut Malone dalam Pramadi (2017, p. 11) agar peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif dan efisien dalam belajar diperlukan beberapa faktor, yaitu:

1. Harus memiliki motivasi, alasan dan tujuan yang jelas dan dibantu oleh guru mereka.
2. Harus ada tujuan pembelajaran yang jelas, peserta didik akan belajar secara efektif karena mereka memiliki gambaran umum tentang topik yang dipelajari.

3. Tujuan pembelajaran yang jelas beserta jadwal pencapaianya juga dapat berfungsi sebagai sebuah rencana yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
4. Peserta didik memerlukan umpan balik selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan keberhasilan yang telah dicapainya.
5. Apa yang dipelajarinya harus memiliki relevansi dengan kebutuhan mereka.
6. Peserta didik memerlukan dorongan agar mampu menerapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa menurut Sudjana dalam Putra (2018, p. 12) menyatakan partisipasi siswa di dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional. Selain itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan oleh lima faktor, antara lain:

1. Faktor Pengetahuan : berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*.

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Pengetahuan dapat diperoleh dari suatu proses belajar. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan dapat diartikan sebagai sesuatu yang diketahui berkaitan dengan hal mata pelajaran.

Menurut Sugihartono (2012, p. 105) “pengetahuan merupakan informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan”.

Pengetahuan adalah sesuatu yang dapat mengetahui perilaku seseorang.

2. Faktor Sikap : meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian.

Sikap merupakan hal kompleks yang dimiliki oleh manusia yang sering dihubungkan dengan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan.

Sikap diartikan sebagai kesiapan untuk timbulnya motif, sehingga memungkinkan sesuatu menjadi suatu perilaku. Sikap merupakan aspek psikis atau mental yang akan mengembangkan cara berpikir tertentu pada setiap individu. Pola pikir ini akan mempengaruhi aktivitas seseorang dalam hubungan dalam memberikan penilaian terhadap objek tertentu. Faktor sikap yang meliputi perasaan, kesediaan dalam bereaksi, interaksi sosial, minat dan perhatian. Menurut Safara (2017, p. 11) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sikap peserta didik.

3. Faktor Dorongan : berupa dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya.

Faktor dorongan yang meliputi dorongan dari individu sendiri, sehingga muncul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani. Dalam proses pembelajaran harus mempertimbangkan apa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan dapat memotivasi mereka untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang pembelajaran. Motivasi sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk beraksi/tidak guna menentukan arah aktivitas terhadap tujuan yang akan dicapai. Motivasi sangat penting dalam proses belajar, penampilan olahraga, dan pencapaian prestasi belajar (Mylsidayu, 2014, p. 23).

4. Faktor Kerjasama : peserta didik yang terlibat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya suatu tujuan.

Mylsidayu (2014, p. 61) menyatakan kerjasama didefinisikan sebagai proses sosial dimana kinerja dievaluasi dan menghargai sekumpulan prestasi dengan sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan pada anak untuk berinteraksi secara sosial dengan peserta didik yang lain dengan adanya kegiatan kerjasama. Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani sudah menjaga nilai kerjasama dalam pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan teori dari Achmad (2012, p. 14) pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan. Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas jasmani dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik berfungsi secara efektif dalam hubungan antar manusia.

5. Faktor Lingkungan: kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani.

Di dalam lingkungan sekolah, peserta didik akan membentuk suatu pergaulan yang disebut sebagai lingkungan sosial peserta didik. Lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Apabila keberadaan peserta didik dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya, maka peserta didik akan semakin cepat dalam beradaptasi dengan proses belajar, sehingga mampu mendukung peserta didik untuk berprestasi dalam belajar. Faktor lingkungan yang meliputi kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga timbul partisipasi peserta didik untuk mengikuti aktivitas jasmani. Adapun faktor-faktor yang termasuk lingkungan fisik adalah cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor tersebut dipandang dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Partisipasi didefinisikan sebagai tindakan aktif untuk terlibat dalam kegiatan tertentu. Keterlibatan individu-individu dalam kegiatan tersebut, maka terbentuklah kebersamaan yang memiliki dampak besar dalam pelaksanaan dan keberhasilan tujuan kegiatan tersebut. Peserta didik yang terlibat secara mental, fisik dan emosi akan memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggungjawab atas keterlibatannya. Sedangkan partisipasi siswa merupakan keikutsertaan atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi aktivitas fisik maupun psikis dalam berinteraksi dan memberikan respon terhadap kegiatan dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Aktivitas fisik yang dimaksud adalah membaca, bertanya,

diskusi, mendengarkan, menulis, menggambar, dan melakukan percobaan. Sedangkan aktivitas psikis adalah menaruh minat, marasa bosan, senang dan sebagainya. Dengan melibatkan siswa yang berperan dalam proses pembelajaran berarti mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki oleh siswa secara penuh.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan karakter dapat membentuk sikap dan keyakinan pada diri peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik belajar dengan baik. Pembudi (2019, p. 7) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan kapasitasnya sehingga siswa mampu belajar sesuai dengan kebutuhannya. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat dan dapat dilakukan dimana saja kapan saja. Pembelajaran juga membutuhkan interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran sebagai sistem yang mendukung proses belajar siswa, yang terdiri dari rangkaian peristiwa yang direncanakan dan disusun untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa yang bersifat internal (Djamaludin & Wardana, 2019, p. 13).

Arfani (2018, p. 88) menyatakan pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya, sehingga terjadi suatu perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Disini guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kesempatan dan menciptakan situasi yang mendukung perkembangan kemampuan belajar pada siswa.

Safara (2017, p. 15) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses mengajarkan siswa bagaimana menggunakan teori belajar sebagai faktor utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, pengajaran dilakukan pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa. Belajar dan pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Pembelajaran adalah proses transfer (memperoleh) informasi atau pengetahuan yang berjalan dua arah, yaitu guru atau pendidik sebagai pemberi materi atau ilmu (mengajar) dan siswa atau peserta didik sebagai penerima materi atau informasi dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman, dan dengan pengalaman tersebut tingkah laku siswa dapat meningkat baik secara kuantitas dan kualitasnya. Perilaku yang relevan meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang menjadi pedoman sikap dan perilaku siswa.

Dalam pembelajaran, Menurut Sugihartono dalam Fajri & Prasetyo (2015, p. 90) terdapat tiga konsep pengertian. Konsep-konsep tersebut yaitu:

- a. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada siswa. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.

b. Pembelajaran dalam pengertian institusional

Secara institusional, pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

c. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjelaskan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Pembelajaran berarti segala kegiatan yang direncanakan untuk membantu seseorang memperlajari keterampilan dan nilai baru. Proses pembelajaran terlebih dahulu menuntut guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi keterampilan dasar, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran adalah modal utama penyampaian bahan pembelajaran dan indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran (Pramadi, 2017, p. 18).

Diungkapkan oleh Rahyubi (2014, p. 234) bahwa pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, peserta didik, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari setiap pembelajaran adalah agar siswa mampu melakukan dan mengimplementasikan proses pembelajaran. Tujuan

pembelajaran merupakan tujuan atau hal yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika siswa memiliki pemahaman yang baik tentang pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curiculum*) berasal dari bahasa yunani "*curir*" yang artinya "*pelari*" dan "*curere*" yang berarti "tempat berpacu". Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum berarti pengetahuan atau mata pelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa guna untuk mencapainya suatu tingkatan. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam segala bidang kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran kurikulum dalam pendidikan, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3) Guru

Guru atau pendidik merupakan seseorang yang mengajarkan dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam bahasa Indonesia, guru biasanya mengacu pada pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi siswa. Peran guru tidak hanya sebagai pengajar (penyampaian ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai

pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

4) Peserta Didik

Peserta didik atau siswa adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang guru, pelatih, dan instruktur. Setiap peserta didik memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan serta kemampuan yang berbeda-beda.

5) Metode

Metode pembelajaran merupakan model dan metode yang dapat menjaga agar kegiatan berlajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Metode pembelajaran khususnya dalam pembelajaran olahraga sering menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demokrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi dan metode eksplorasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu partisipasi siswa. Jika materi pelajaran yang disampaikan menarik, maka partisipasi siswa akan tinggi. Sebaliknya jika materi pelajaran yang diberikan kurang menarik perhatian siswa maka partisipasi siswa akan rendah, bahkan siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembelajaran. Sebagai bagian integral, media menjadi bagian yang sangat diperlukan dengan keseluruhan proses pembelajaran.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapasitas peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan keterampilan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan tertentu sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada peserta didik yang melakukan proses belajar. Perubahan tersebut didapatkan dengan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani diartikan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan merupakan proses pendidikan guna meningkatkan kemampuan jasmani. Pendidikan jasmani sangat penting dilakukan guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung berpartisipasi dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas fisik, permainan dan olahraga yang sistematis. Pendidikan jasmani juga memberikan pengalaman

belajar untuk membina dan membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat (Sofa & Lengkana, 2018, p. 103).

Pendapat Pambudi (2019, p. 11) pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan suatu perubahan baik kualitas individu, fisik, mental dan emosional. Arifin (2017, p. 82) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan jasman untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan kesegaran serta berkepribadian harmonis yang berdasarkan kualitas Pancasila. Pada dasarnya, pendidikan jasmani dapat membentuk mental, watak dan perilaku pada peserta didik melalui aktivitas bermain saat pembelajaran. Dapat diartikan bahwa pembelajaran tentang pendidikan jasmani merupakan upaya untuk mengoptimalkan potensi pada siswa dan membuka kemungkinan menjadikan anak lebih dewasa, dengan menggunakan aktivitas jasmani sebagai sarana utama (Rithaudin & Sari, 2019, p. 35).

Menurut Amin (2017, p. 2) pendidikan jasmani merupakan proses belajar yang terencana untuk peningkatan kondisi fisik, pengembangan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, sportivitas melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani memegang peran penting dalam membentuk manusia seutuhnya, karena tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan fisik, tetapi juga perkembangan psikis siswa muda menjadi seseorang yang percaya diri, disiplin, sehat, dan bugar.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang penting karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara sadar. Dalam implementasinya, fokusnya adalah aktivitas fisik, terutama olahraga dan pola hidup sehat. Dengan bantuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, potensi seseorang dapat berkembang (Utami & Purnomo, 2019, p. 11). Secara konseptual pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas hidup peserta didik. Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani sebagai proses pendidikan seseorang sebagai individu yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk mencapai pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan dan kepribadian yang berkaian dengan pembentukan individu yang berkualitas. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik secara fisik, mental maupun emosional (Wicaksono et al, 2020, p. 42).

Aktivitas fisik merupakan hal yang penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, keunikan pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani dapat mengingkatkan kondisi kebugaran dan kesehatan siswa, meningkatkan penguasaan keterampilan jasmani secara menyeluruh, serta meningkatkan pemahaman peserta didik tentang prinsip-prinsip gerak dan

penerapannya dalam praktik (Widiastuti, 2019, p. 141). Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dalam proses pembelajarannya yang berdampak secara langsung terhadap kondisi fisik atau psikomotor siswa maupun afektif dan kognitif siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang menekankan pada olahraga dan peningkatan hidup sehat untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi dan seimbang. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial.

3. Kurikulum Sekolah Dasar

Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan kesepakatan sesuai dengan tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut mencakup tujuan pendidikan nasional dan mempertimbangkan keunikan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan, kompetensi lulusan, dan peserta didik. Pendapat Mubarak (2013, p. 27) menyatakan kurikulum merupakan segala kegiatan yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk disajikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan.

Secara operasional kurikulum sekolah dasar merupakan implementasi dari kebijakan desentralisasi dengan kebutuhan pengembangan agar kurikulum bener-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di

sekolah tersebut saat ini dan masa depan. Kurikulum tersebut juga mempertimbangkan kearifan lokal dan global, serta menyesuaikan dengan tuntunan dan strategi manajemen berbasis sekolah (Nazri, et al, 2022, p. 2). Mulyasa (2013, p. 6) menyatakan kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat selanjutnya. Kurikulum 2013 menjadi pembentuk sikap atau karakter pada diri setiap siswa terutama diterapkan di tingkat dasar atau ditingkat satuan pendidikan sekolah dasar (SD).

Terdapat dua konsep utama PJOK yaitu, PJOK merupakan pendidikan tentang gerak dan PJOK adalah pendidikan melalui gerak. Pendidikan tentang gerak adalah pendidikan yang mengoptimalkan struktur serta fungsi potensi gerak seluruh anggota tubuh (keterampilan) agar tercapai kebugaran jasmani dan kesehatan yang optimal, sedangkan pendidikan melalui gerak merupakan pendidikan yang mengoptimalkan potensi keterampilan berpikir (pengetahuan) dan keterampilan moral-social (sikap). Dengan demikian sangat jelas bahwa karakteristik dan sekaligus tujuan mata pelajaran PJOK menjadi bagian dari pencapaian suatu tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa (sikap spiritual), berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (sikap sosial), berilmu (pengetahuan), cakap, kreatif (keterampilan). Dalam kurikulum 2013 sikap spiritual merupakan kompetensi inti-1, sikap sosial merupakan kompetensi inti-2, pengetahuan merupakan kompetensi inti-3, dan keterampilan merupakan

kompetensi inti-4. Pada kompetensi inti spiritual dan sikap terintegrasi menjadi standar kompetensi lulusan ranah sikap, kompetensi inti pengetahuan menjadi standar kompetensi lulusan ranah pengetahuan, dan kompetensi ini keterampilan menjadi standar kompetensi lulusan ranah keterampilan (Irianto, 2014, p. 60).

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Masa anak sekolah dasar disebut sebagai masa perkembangan, dimana baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada pembagian tahapan perkembangan anak, usia anak berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak-anak pada usia SD ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan senang marasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Rahyubi (2014, p. 220) menyatakan bahwa fase anak besar antara usia 6-12 tahun. Aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan integrasi. Perkembangan kemampuan fisik yang terlihat pada masa anak besar atau anak yang berusia 6-12 tahun, selain itu muncul kekuatan yang juga mulai menguasai apa yang disebut fleksibilitas keseimbangan.

Menurut Havighurst dalam Desmita (2016, p. 35) tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

1. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
2. Membina hidup sehat
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.

4. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
5. Belajar membaca, menulis, berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
6. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif.
7. Mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai.
8. Mencapai kemandirian pribadi.

Yusuf (2012, pp. 24-25) menjelaskan bahwa masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci menjadi dua fase, yaitu:

- 1) Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:
 - a) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 - b) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - c) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
 - d) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - e) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
 - f) Pada masa ini (terutama usia 6,0 - 8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- 2) Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
 - a) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - b) Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
 - c) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor yang ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
 - d) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan

- memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapai tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaiakannya.
- e) Pada masa ini, anak memendang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 - f) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak-anak tidak lagi terkait kepada peraturan permainan tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Piaget dalam Danim (2014, p. 32) menyatakan ada beberapa tahap perkembangan kognitif anak, yaitu:

- a. Tahap Sensorimotor, usia 0-2 tahun.
Disebut juga dengan masa *discriminating and labeling*. Pada masa ini kemampuan anak terbatas pada gerak-gerak refleks, bahasa awal, waktu sekarang, dan ruang yang dekat saja.
- b. Tahap praoperasional, usia 2-4 tahun.
Masa praoperasional atau prakonseptual disebut juga masa intuitif dengan kemampuan menerima rangsang yang terbatas. Anak mulai berkembang kemampuan bahasanya. Pemikirannya masih statis dan belum dapat berpikir abstrak, presepsi waktu dan tempat masih terbatas.
- c. Tahap konkret operasional, usia 7-11 tahun.
Disebut juga dengan masa *performing operasional*. Pada tahap ini anak sudah mampu menyelesaikan tugas-tugas menggabungkan, memisahkan, menyusun, menderetkan, melipat, dan membagi.
- d. Tahap formal Operasional, usia 11-15 tahun.
Masa ini bisa juga disebut dengan masa *proportional thinking*. Pada masa ini anak sudah mampu berpikir tingkat tinggi. Mereka sudah mampu berpikir secara deduktif, induktif, menganalisis, menyintesis, mampu berpikir abstrak dan berpikir reflektif, serta memecahkan berbagai masalah.

Selain itu, karakteristik pada anak usia sekolah dasar menurut Yusuf (2012, pp. 180-184) masih dibagi menjadi 7 fase yaitu : perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik.

Perkembangan anak usia sekolah dasar menurut Hurlock (2008, p. 46), sebagai berikut:

a) Perkembangan Fisik

Sebagian besar anak saat masuk kelas satu SD merupakan peristiwa penting bagi anak. Dengan masuknya anak ke SD akan membawa perubahan besar dalam pola kehidupannya, seperti perubahan sikap, nilai dan perilaku. Pada usia SD (6-12 tahun) pertumbuhan dan perkembangan fisik merupakan periode pertumbuhan fisik yang relatif lambat. Perkembangan seperti ini berlangsung sampai terjadi perubahan-perubahan besar pada masa awal pubertas. Perkembangan fisik pada anak SD meliputi perubahan berat dan tinggi badan anak. Usia sekitar 6 tahun terlihat bahwa badan anak bagian atas berkembang lebih lambat daripada bagian bawah. Anggota-anggota badan relatif masih pendek, kepala dan perut relatif masih besar. Selama masa akhir anak-anak, tinggi bertambah sekitar 5 hingga 6% dan berat bertambah sekitar 10% tiap tahun. Pada usia 6 tahun tinggi rata-rata anak adalah 46 inci dengan berat 22,5 kg. Kemudian pada usia 12 tahun tinggi anak mencapai 60 inci dan berat hingga 40 kg (Desmita, 2016, p. 74).

Pada masa ini peningkatan berat badan anak menjadi lebih banyak daripada panjang badannya. Kaki dan tangan menjadi lebih panjang, dada dan panggul menjadi lebih besar. Peningkatan berat badan anak pada masa ini terjadi karena bertambahnya ukuran sistem rangka dan otot, serta ukuran beberapa tubuh. Pada saat yang sama, massa dan kekuatan otot-otot secara berangsur-angsur bertambah dan berkurang. Pertambahan otot ini karena

faktor keturunan dan latihan (olahraga). Karena perbedaan jumlah sel-sel otot, maka umumnya anak laki-laki lebih kuat daripada anak perempuan. Pertumbuhan fisik yang terjadi pada masa ini, memberikan kemampuan bagi anak untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas baru, tetapi juga dapat menimbulkan permasalahan dan kesulitan secara fisik dan psikologis bagi mereka (Desmita, 2016, p. 75).

b) Perkembangan Kognitif

Pada teori kognitif Piaget, pemikiran anak-anak SD masuk dalam tahap pemikiran konkret-operasional, yaitu masa dimana aktivitas mental pada anak terfokus pada objek-objek yang nyata pada kejadian yang telah dialaminya. Usia SD (6-12 tahun) anak sudah dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif seperti membaca, menulis, dan menghitung. Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalaranya pada anak. Guna mengembangkan daya nalaranya dengan melatih anak untuk dapat mengungkapkan pendapat, gagasan atau penilaian terhadap berbagai hal. Anak usia SD sudah memiliki kemampuan berpikir sebab akibat dan mulai melihat banyak cara yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah mereka. Anak-anak pada usia ini dapat berpikir secara logis tentang hasil dari suatu situasi dan mengetahui aturan atau strategi berpikir, seperti penjumlahan, pengurangan, penggandaan,

mengurutkan sesuatu, mampu memahami operasi dalam sejumlah konsep (Desmita, 2016, p. 104).

c) Perkembangan Konsep Diri

Konsep diri pada anak merupakan suatu prestasi diri dan kemampuan anak yang diwujudkan dalam keyakinan tentang bagaimana mereka melihat dan membuat penilaian yang dapat mempengaruhi sikap yang mereka ekspresikan. Konsep diri tidak muncul begitu saja, tetapi berkembang secara bertahap melalui proses panjang menuju tingkat perkembangan individu. Selama perkembangan konsep diri anak dibentuk oleh interaksi dan pengalaman yang didapat dari lingkungan terdekat, dan kualitas hubungan keluarga yang bermakna sehingga anak merasakan kemampuan melakukan pencarian jati diri dan merasa berguna bagi semuanya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan konsep diri pada masa anak, tetapi faktor yang penting adalah lingkungan. Faktor lingkungan ini memiliki pengaruh besar sebagai faktor baik atau buruk anak dalam menghadapi permasalahan dan penerapan konsep diri yang terbentuk pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak (Hasanah & Suyadi, 2020, p. 166).

d) Perkembangan Spiritual

Pada usia sekolah dasar merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan dari masa sebelumnya. Kualitas keagamaan anak sangat dipengaruhi oleh proses pendidikannya. Pendidikan agama di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini. Jika

mereka yang terlibat memberi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai agama, anak mengembangkan sikap positif terhadap agama dan membawa kepercayaan diri yang positif.

e) Perkembangan Bahasa

Menurut Yusuf (2012, p. 181) usia sekolah dasar ini merupakan masa dimana berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*). Pada awal masa ini, anak dapat menguasai sekitar 2.500 kata, dan pada masa akhir (usia 11-12 tahun) telah dapat menguasai sekitar 50.000 kata. Sehingga anak pada masa ini mulai gemar membaca dan berkomunikasi dengan orang lain. Faktor yang mempengaruhi komunikasi pada masa sekolah sait kematangan bicara dan proses belajar.

f) Perkembangan Emosi

Menginjak usia SD, anak-anak mulai memahami bahwa ungkapan emosi yang kasar tidak dapat diterima dalam masyarakat. Oleh karena itu, anak mulai belajar bagaimana mengendalikan dan mengontrol emosi melalui peniruan dan pembiasaan. Dalam proses peniruan, kemampuan orang tua mengendalikan emosi sangat berpengaruh. Jika anak berkembang dalam lingkungan keluarga yang suasana emosinya stabil, maka perkembangan emosi anak biasanya stabil. Namun ketika cara orang tua mengungkapkan perasaannya kurang stabil, maka perkembangan emosi anak cenderung kurang stabil. Berbagai emosi yang dialami oleh siswa

sekolah dasar meliputi kemarahan, ketakutan, kecemburuan, iri hati, cinta, rasa ingin tahu, dan kegembiraan (Yusuf, 2012, p. 182).

g) Perkembangan Motorik

Dengan meningkatnya perkembangan fisik, maka perkembangan motorik anak dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakan didasarkan pada kebutuhan. Masa ini ditandai dengan gerak atau aktivitas yang terampil. Oleh karena itu, usia ini merupakan waktu yang ideal untuk mempelajari keterampilan motorik seperti menulis, menggambar, melukis, berenang, bola, dan atletik. Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu penentu kelancaran belajar, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu, perkembangan motorik sangat mendukung keberhasilan belajar siswa. Perkembangan motorik ini biasanya mencapai kematangan pada usia sekolah dasar karena sudah siap menerima pelajaran keterampilan.

Perkembangan motorik menurut (Desmita, 2014, p. 42) yaitu mulai usia 6 tahun sudah berkembang koordinasi mata dan tangan (visio motorik) yang dibutuhkan untuk membidik, menyepak, melempar, dan menangkap telah berkembang. Pada usia 7 tahun, tangan anak semakin kuat dan anak lebih menyukai pensil dari pada krayon untuk melukis. Usia 8 hingga 10 tahun, anak sudah mampu menggunakan tangannya secara bebas, mudah dan tepat. Koordinasi motorik halus berkembang, dimana anak sudah dapat menulis dengan baik. Pada usia 10 hingga 12 tahun, anak-anak mulai memperhatikan keterampilan manipulatif yang menyerupai kemampuan

orang dewasa. Mereka mulai memperhatikan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, dan cepat, yang diperlukan untuk menghasilkan karya kerajinan yang bermutu dan dapat memainkan instrumen musik tertentu.

Untuk memperluas keterampilan motorik, anak-anak selalu melakukan berbagai aktivitas fisik. Aktivitas fisik yang dilakukan berupa permainan yang menggunakan keterampilan motoriknya. Anak usia sekolah dapat mengembangkan kemampuan untuk melakukan permainan (*game*) dengan peraturan, mereka telah mampu memahami dan menaati aturan-aturan yang berlaku pada permainan tersebut. Pada waktu yang sama anak-anak mengalami peningkatan dalam koordinasi dan pemilihan waktu yang tepat dalam melakukan berbagai cabang olahraga, baik secara individu maupun kelompok.

h) Perkembangan Moral

Anak mulai mengenal konsep moral (benar salah atau baik dan buruk) pertama kali di lingkungan keluarga. Menanamkan moral sejak dini yang diterima anak dapat membedakan benar, salah, atau baik dan buruk, yang akan menjadi pedoman perilakunya kelak. Pada usia SD, anak dapat mengikuti tuntutan orang tua atau lingkungan sosialnya. Pada akhir usia ini, anak-anak dapat memahami alasan aturan tersebut. Anak sudah dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku misalnya menilai bahwa perbuatan nakal, berbohong kepada orang tua dan tidak menghormati merupakan suatu yang salah.

5. Profil Sekolah

SD Negeri Caturharjo merupakan sekolah dasar negeri yang berada di kalurahan Caturharjo, kapanewon Sleman, kabupaten Sleman. SD Negeri Caturharjo ini terletak di lingkungan pedesaan, tepatnya di dusun Sanggrahan desa Caturharjo. SD Negeri Caturharjo terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah. Secara keseluruhan bangunan di SD Negeri Caturharjo sudah baik, ruang kelas yang sudah memadahi dan cukup nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Kebersihan lingkungan terjaga dengan baik. Tempat sampah cukup banyak bahkan setiap ruangan sudah tersedia sehingga memudahkan masyarakat sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya. Fasilitas penunjang yang terdapat di SD Negeri Caturharjo cukup memadahi seperti kamar mandi siswa dan guru. Untuk tempat parkir sudah cukup luas yang berada di belakang sekolah, sehingga dapat digunakan untuk guru maupun tamu sekolah. Lapangan yang cukup ideal untuk tempat pelaksanaan kegiatan sekolah seperti upacara, tempat olahraga, dan sebagainya. Sarana olahraga yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran olahraga beberapa masih layak untuk digunakan dan ada sebagian yang tidak layak digunakan.

SD Negeri Dalangan juga merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kalurahan Caturharjo, kapanewon Sleman, kabupaten Sleman. SD Negeri Dalangan ini terletak di lingkungan pesedaan, tepatnya di dusun Dalangan kalurahan Caturharjo. SD Negeri Dalangan memiliki 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 2 sanitasi. Secara keseluruhan bangunan di SD Negeri Dalangan ini sudah baik, ruang kelas yang sudah memadahi dan cukup nyaman untuk

kegiatan pembelajaran. Kebersihan lingkungan terjaga dengan baik. kebersihan lingkungan terjaga dengan baik. Tempat sampah sudah tersedia cukup banyak, disetiap ruangan tersedia masing-masing sehingga memudahkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Lapangan yang cukup ideal untuk tempat pelaksanaan kegiatan sekolah seperti upacara, tempat olahraga, dan sebagainya. Sarana olahraga sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran olahraga sebagian sudah tidak layak untuk digunakan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan sebagai acuan bagi peneliti yang sedang dilakukan agar menjadi lebih jelas. Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini, yaitu:

- A. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan Gilang Ramadhan (2021) yang berjudul "Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Muhammadiyah Klaten". Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Muhammadiyah Klaten. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas atas SD Muhammadiyah Klaten yang berjumlah 58 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan

bahwa tingkat partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Muhammadiyah Klaten berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 0,00% (0 peserta didik), "rendah" sebesar 5,17% (3 peserta didik), "cukup" sebesar 44,83% (26 peserta didik), "tinggi" sebesar 24,14% (14 peserta didik), dan "sangat tinggi" sebesar 25,86% (15 peserta didik).

B. Penelitian yang dilakukan oleh Aji Pratama Putra (2018) yang berjudul "Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI, XII SMK Pariwisata Bantul yang berjumlah 79 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di SMK Pariwisata Bantul berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 6,33% (5 peserta didik), "rendah" sebesar 21,52% (17 peserta didik), "sedang" sebesar 41,77% (33 peserta didik), "tinggi" sebesar 25,32% (20 peserta didik), dan "sangat tinggi" sebesar 5,06% (4 peserta didik).

C. Kerangka Berpikir

Partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan individu untuk mengambil bagian melalui suatu kegiatan. Keikutsertaan individu dalam kegiatan, maka terbentuklah kebersamaan yang memiliki dampak besar terhadap pelaksanaan dan keberhasilan tujuan kegiatan tersebut. Partisipasi siswa adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang mencakup aktivitas fisik dan mental saat berinteraksi dan memberikan tanggapan terhadap kegiatan, dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi adalah faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama dan faktor lingkungan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang menekankan pada olahraga dan peningkatan hidup sehat untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi dan seimbang. Pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada perkembangan psikmotor individu melalui gerak tubuh, tetapi juga membentuk aspek mental dan afektif yang positif seperti solidaritas, kepemimpinan, dan sikap sportif. Selain itu pendidikan jasmani juga memperhatikan aspek kognitif yang mengembangkan pengetahuan individu dalam menjelaskan dan menganalisis teknik yang dilakukan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang menggunakan gerakan, permainan, atau olahraga sebagai sarana untuk mendidik siswa dalam berbagai keterampilan seperti keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berpikir, keterampilan memecahkan masalah, serta keterampilan emosional dan sosial. Oleh karena itu, PJOK memiliki makna bahwa gerakan, permainan, atau olahraga merupakan alat untuk mendidik dan mencapai

tujuan tersebut. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki berbagai motivasi yang berbeda-beda, sehingga partisipasi dalam mengikuti pembelajaran juga berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman akan diukur menggunakan angket tertutup. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi adalah faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, dan faktor lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil analisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2016, p. 147). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Pendapat Sugiyono (2017, p. 199) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman yaitu SD Negeri Caturharjo dan SD Negeri Dalangan, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-17 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, p. 80) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas atas SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanwon Sleman yang berjumlah 151 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016, p. 81). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi. Penelitian ini dilakukan secara *total sampling* dengan menggunakan seluruh jumlah populasi. Berdasarkan hal tersebut sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas atas SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman yang berjumlah 151 siswa. Adapun rincian sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas			Jumlah
		IV	V	VI	
1	SD Negeri Caturharjo	21	30	31	82
2	SD Negeri Dalangan	17	23	29	69
Jumlah		38	53	60	151

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2016, p. 38). Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah keikutsertaan peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman yang dapat ditinjau berdasarkan faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor lingkungan, faktor kemampuan, yang akan diukur menggunakan angket tertutup.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang akan diamati” (Sugiyono, 2016, p. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan berupa angket tertutup. Kegunaan instrumen penelitian yaitu sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan responden. Pendapat Arikunto (2016, p. 168) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden langsung memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Menurut Pamungkas (2014: 39) terdapat beberapa langkah dalam penyusunan instrumen penelitian, langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak merupakan menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur tersebut adalah

tingkat partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.

b. Menyelidiki Faktor

Menyelidiki faktor merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur dari faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, dan faktor lingkungan.

c. Menyusun Butir-butir pernyataan

Dalam penyusunan butir pernyataan yang akan disusun hanya mengenai faktornya. Selanjutnya faktor-faktor diatas akan dijadikan indikator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket. Instrumen diuji cobakan dan dilakukan untuk mengetahui instrumen yang telah disusun dan merupakan instrumen yang baik dan layak digunakan. Instrumen yang baik merupakan instrumen yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Uji instrumen ini menggunakan responden yang ada di luar responden sebenarnya. Lokasi uji coba instrumen adalah di SD Negeri Jumeneng. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Σ
			+	-	
Partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman	Pengetahuan	Pemahaman materi	1, 2, 3		3
		Pemahaman aturan	4, 5, 6		3
	Sikap	Minat	7, 8, 9, 10, 11, 12		6
		Interaksi	13, 14, 15		3
	Dorongan	Intrinsik	16, 17, 18	19	4
		Ekstrinsik	20	21	2
	Kerjasama	Komunikasi antar teman	22, 23		2
		Membantu sesama teman	24, 25, 26	27	4
	Lingkungan	Sarana dan prasarana	28, 29	30	3
		Sosial	31, 32, 33	34	4
Jumlah			34		

Pernyataan tersebut terbagi dalam pernyataan positif dan negatif yang digunakan sebagai pembanding konsistensi jawaban. Menurut Sugiono (2017, p. 93) skala yang digunakan dalam tes ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan interval 1 s/d 4 dan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan pemberian bobot skor jawaban yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Pertanyaan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono, (2017, p. 93)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket yang diberikan kepada responden dimana responden

tersebut menjadi subjek penelitian. Berikut mekanisme teknik pengumpulan sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas atas di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman yaitu SD Negeri Caturharjo dan SD Negeri Dalangan.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden secara langsung di sekolah
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket
- d. Setelah memperoleh data, kemudian data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan kesamaan antara data pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti sehingga didapatkan data yang valid dan tidak ada yang berbeda antara data sesungguhnya yang terjadi dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Hardani, dkk., 2020, p. 198). Pendapat Sugiyono (2017, p. 121) instrumen yang dapat dikatakan valid merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2010, p. 168) tinggi rendahnya validitas instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak berbeda atau menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Dari beberapa pendapat

di atas dapat disimpulkan bahwa validitas instrumen merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat kevaliditas instrumen.

Penelitian ini mencoba melakukan pengukuran validitas isi dengan analisis indeks Aiken melalui penilaian oleh reater/penilai pada sejumlah butir instrumen. Dalam validitas ini peneliti menggunakan indeks Aiken, yang di uji instrumennya oleh 5 dosen ahli diantaranya Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or, Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes, Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or, Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or, dan Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. validitas instrumen yang digunakan menggunakan Aiken dapat dikatakan valid menggunakan Aiken ini memiliki tingkat validitas yang baik (Yuliarto, 2021, p. 5).

Analisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula Aiken (1985) dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma s}{[n(C - 1)]}$$

$$S = R - Lo$$

Keterangan:

V : indeks Aiken

S : skor-skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R : skor yang diberikan oleh penilai

Lo : skor penilaian terendah

C : skor penilaian tertinggi

N : jumlah validator (penilai)

Aiken (1980) nilai koefisien validitas dari lima (5) orang penilai (reater) dengan lima (5) kategori jawaban dikatakan baik jika diperoleh koefisien validitas minimal sebesar 0,80, hasil perhitungan menunjukkan semua validitas isi masing-masing butir instrumen diperoleh lebih dari 0,80. Hasil perhitungannya yaitu 0,85 – 0,95, demikian semua butir instrumen telah memenuhi kriteria. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,90.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dinyatakan sudah baik (Arikunto, 2016, p. 41). Instrumen yang digunakan harus reliable, karena instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Proses reliabilitas data dapat dilakukan pada data yang terkategorisasi reliabel, dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS versi 26 for windows. Apabila nilai yang didapatkan dari penelitian ini berupa $\alpha > 0,60$ dari butir pertanyaan adalah reliabel.

Hasil uji analisis reliabilitas dengan memanfaatkan teknik *Cronbach's Alpha*, hasil yang didapatkan yaitu sebesar 0,839 sehingga dikatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan jika angka reliabilitas serta validitas dari instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Rumus yang digunakan dalam teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Sudijono (2015, p. 40) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Persentase yang dicari (frekuensi relatif)
F : Frekuensi
N : Jumlah responden

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi pada setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai mean dan standar deviasi dalam skala tabel berikut:

Tabel 4. Norma Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Cukup
4	$M - 0,5 S < X \leq M - 1,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2016, p. 163)

Keterangan:

- M : Nilai rata-rata (mean)
X : Skor
S : Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 34 butir dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Hasil analisis partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman disajikan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman didapat skor terendah (*minimum*) 90.00, skor tertinggi (*maksimum*) 129.00, rerata (*mean*) 111.83, nilai tengah (*median*) 113.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 113.00, *standar deviasi* (SD) 8.27. Hasil selengkapnya pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman

Statistik	
<i>N</i>	151
<i>Mean</i>	111.83
<i>Median</i>	113.00
<i>Mode</i>	113.00
<i>Std. Deviation</i>	8.27
<i>Minimum</i>	90.00
<i>Maxsimum</i>	129.00

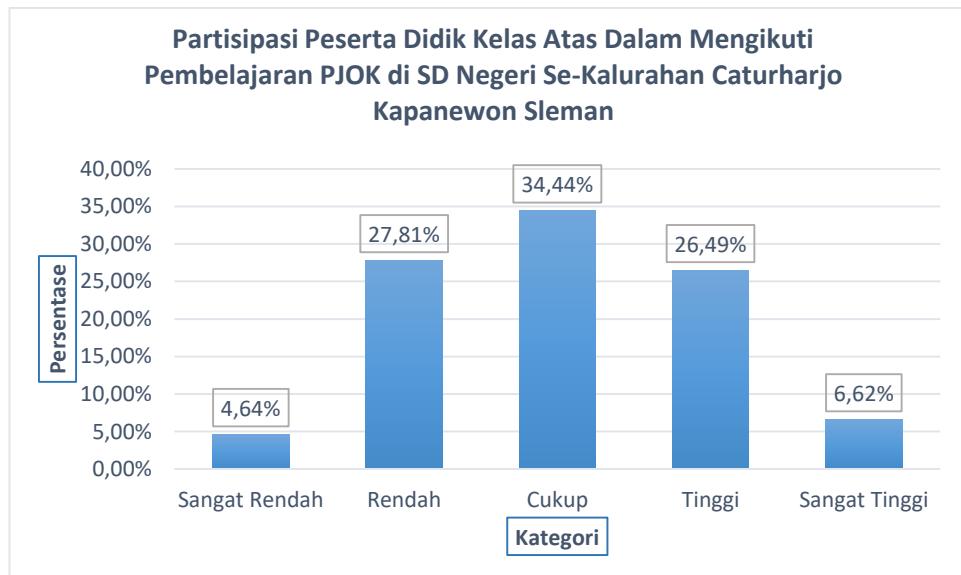
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman

Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase
$X > 124,23$	Sangat Tinggi	10	6,62%
115,97 - 124,23	Tinggi	40	26,49%
107,71 - 115,96	Cukup	52	34,44%
99,43 - 107,70	Rendah	42	27,81%
$X < 99,43$	Sangat Rendah	7	4,64%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 6 tersebut di atas, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,64% (7 peserta didik), “rendah” sebesar 27,81% (42 peserta didik), “cukup” sebesar 34,44% (52 peserta didik), “tinggi” sebesar 26,49% (40 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,62% (10 peserta didik).

1. Faktor Pengetahuan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor pengetahuan didapat skor terendah (*minimum*) 15.00, skor tertinggi (*maksimum*) 23.00, rerata (*mean*) 19.29, nilai tengah (*median*) 19.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 18.00, *standar deviasi* (SD) 1.87. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Pengetahuan

Statistik	
<i>N</i>	151
<i>Mean</i>	19.29
<i>Median</i>	19.00
<i>Mode</i>	18.00
<i>Std, Deviation</i>	1.87
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maxsimum</i>	23.00

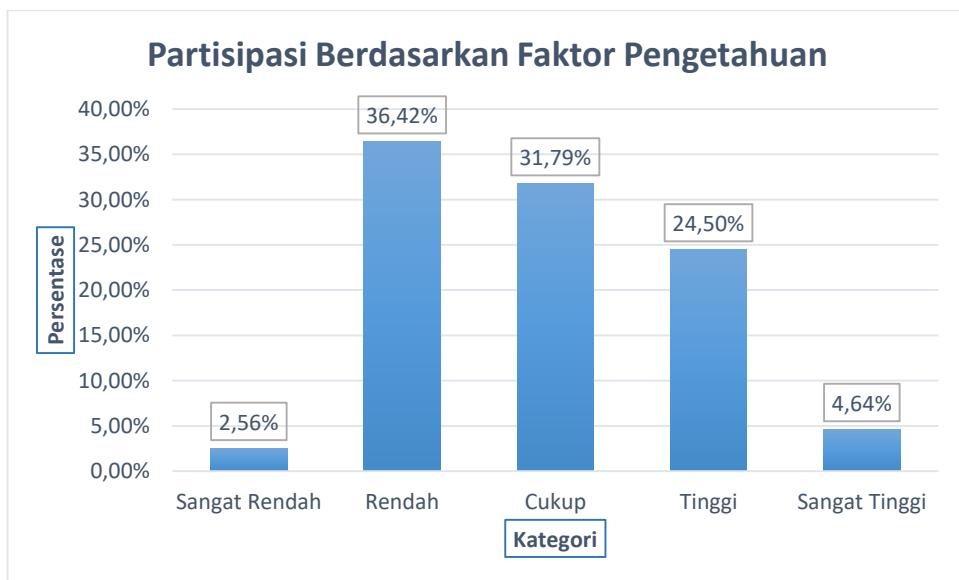
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor pengetahuan disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Pengetahuan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 22,10$	Sangat Tinggi	7	4,64%
20,24 - 22,10	Tinggi	37	24,50%
18,36 - 20,23	Cukup	48	31,79%
16,48 - 18,35	Rendah	55	36,42%
$X < 16,48$	Sangat Rendah	4	2,65%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 8 tersebut diatas, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor pengetahuan dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Partisipasi berdasarkan Faktor Pengetahuan



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,56% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 36,42% (55 peserta didik), “cukup” sebesar 31,79% (48 peserta didik), “tinggi”

sebesar 24,50% (37 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 4,65% (7 peserta didik).

2. Faktor Sikap

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor sikap didapat skor terendah (*minimum*) 19.00, skor tertinggi (*maksimum*) 36.00, rerata (*mean*) 29.29, nilai tengah (*median*) 29.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 30.00, *standar deviasi* (SD) 2.74. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Sikap

Statistik	
<i>N</i>	151
<i>Mean</i>	29.29
<i>Median</i>	29.00
<i>Mode</i>	30.00
<i>Std. Deviation</i>	2.74
<i>Minimum</i>	19.00
<i>Maxsimum</i>	36.00

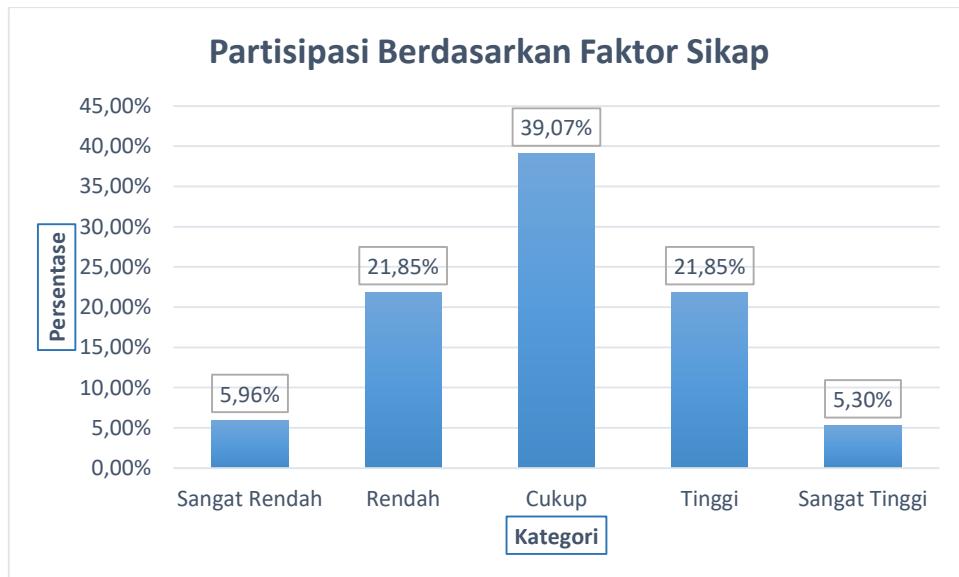
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor sikap disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Sikap

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 33,40$	Sangat Tinggi	8	5,30%
30,67 -33,40	Tinggi	42	27,81%
27,93 - 30,66	Cukup	59	39,07%
25,18 - 27,92	Rendah	33	21,85%
$X < 25,18$	Sangat Rendah	9	5,96%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 10 tersebut di atas, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor sikap dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Partisipasi berdasarkan Faktor Sikap



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor sikap berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,96% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 21,85% (33 peserta didik), “cukup” sebesar 39,07% (59 peserta didik), “tinggi” sebesar 39,07% (42 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,30% (8 peserta didik).

3. Faktor Dorongan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor dorongan didapat skor terendah

(minimum) 14.00, skor tertinggi (maksimum) 24.00, rerata (mean) 20.50, nilai tengah (median) 21.00, nilai yang sering muncul (mode) 22.00, standar deviasi (SD) 2.00 . Hasil selangkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Dorongan

Statistik	
<i>N</i>	151
<i>Mean</i>	20.50
<i>Median</i>	21.00
<i>Mode</i>	22.00
<i>Std, Deviation</i>	2.00
<i>Minimum</i>	14.00
<i>Maxsimum</i>	24.00

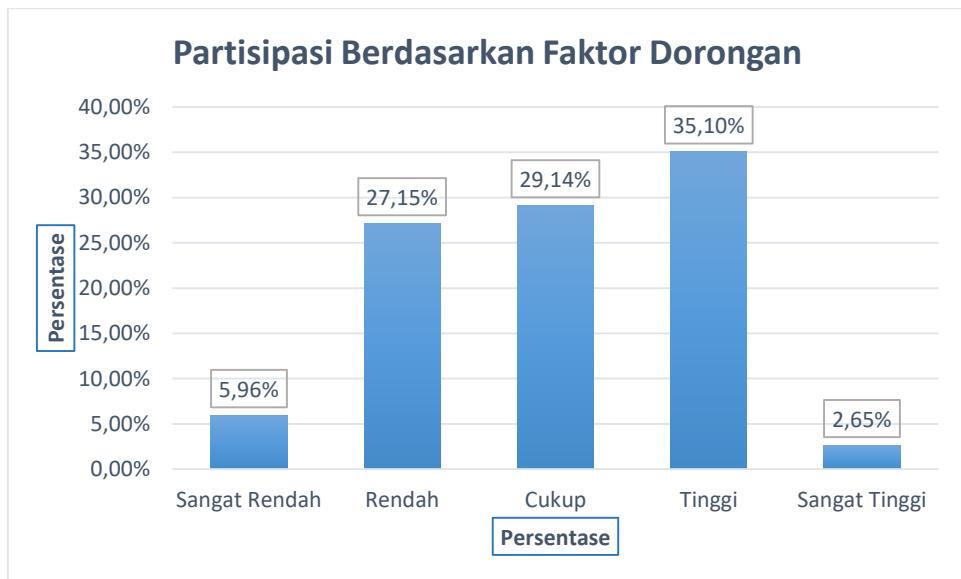
Apabilla ditampilkan didalam bentuk norma penilaian, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor dorongan disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Dorongan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 23,49$	Sangat Tinggi	4	2,65%
21,50 - 23,49	Tinggi	53	35,10%
19,51 - 21,49	Cukup	44	29,14%
17,50 - 19,50	Rendah	41	27,15%
$X < 17,50$	Sangat Rendah	9	5,96%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 12 diatas, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor dorongan pada gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Partisipasi berdasarkan Faktor Dorongan



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor dorongan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,96% (9 peserta didik), “rendah” sebesar 27,15% (41 peserta didik), “cukup” sebesar 29,14% (44 peserta didik), “tinggi” sebesar 35,10% (53 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 2,65% (4 peserta didik).

4. Faktor Kerjasama

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor kerjasama didapat skor terendah (*minimum*) 15.00, skor tertinggi (*maksimum*) 24.00, rerata (*mean*) 19.47, nilai tengah (*median*) 19.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 18.00, *standar deviasi* (*SD*) 1.80. Hasil selengkapnya pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Kerjasama

Statistik	
<i>N</i>	151
<i>Mean</i>	19.47
<i>Median</i>	19.00
<i>Mode</i>	18.00
<i>Std. Deviation</i>	1.80
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maxsimum</i>	24.00

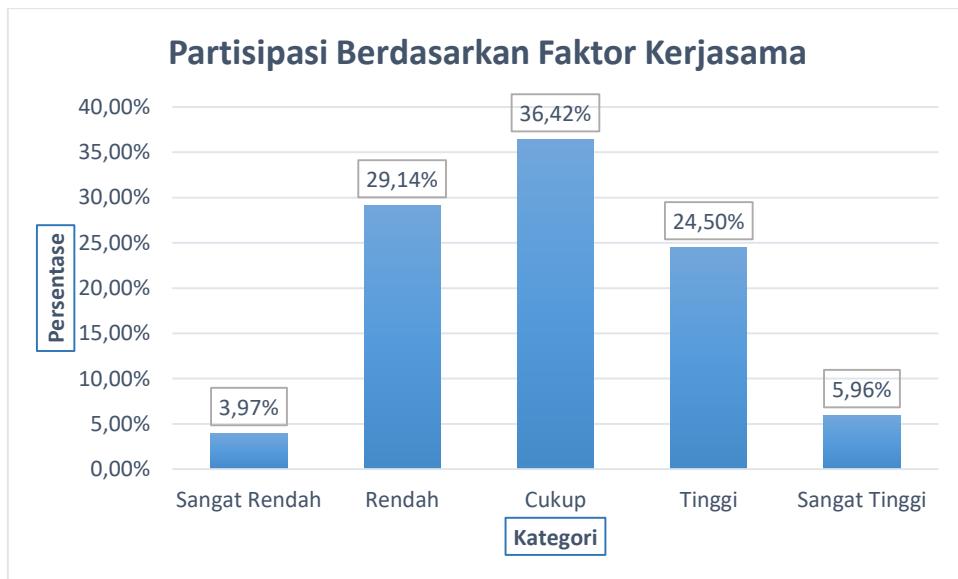
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor kerjasama disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Kerjasama

Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase
$X > 22,17$	Sangat Tinggi	9	5,96%
20,38 - 22,17	Tinggi	37	24,50%
18,58 - 20,37	Cukup	55	36,42%
16,77 - 18,57	Rendah	44	29,14%
$X < 16,77$	Sangat Rendah	6	3,97%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 14 tersebut di atas, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor kerjasama dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Partisipasi Berdasarkan Faktor Kerjasama



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor kerjasama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,97% (6 peserta didik), “rendah” sebesar 29,14% (44 peserta didik), “cukup” sebesar 36,42% (55 peserta didik), “tinggi” sebesar 24,50% (44 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,96% (6 peserta didik).

5. Faktor Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor lingkungan didapat skor terendah (*minimum*) 15.00, skor tertinggi (*maksimum*) 28.00, rerata (*mean*) 23.28, nilai tengah (*median*) 23.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 23.00, *standar deviasi* (*SD*) 2.32. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Partisipasi berdasarkan Faktor Lingkungan

Statistik	
<i>N</i>	151
<i>Mean</i>	23.28
<i>Median</i>	23.00
<i>Mode</i>	23.00
<i>Std, Deviation</i>	2.32
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maxsimum</i>	28.00

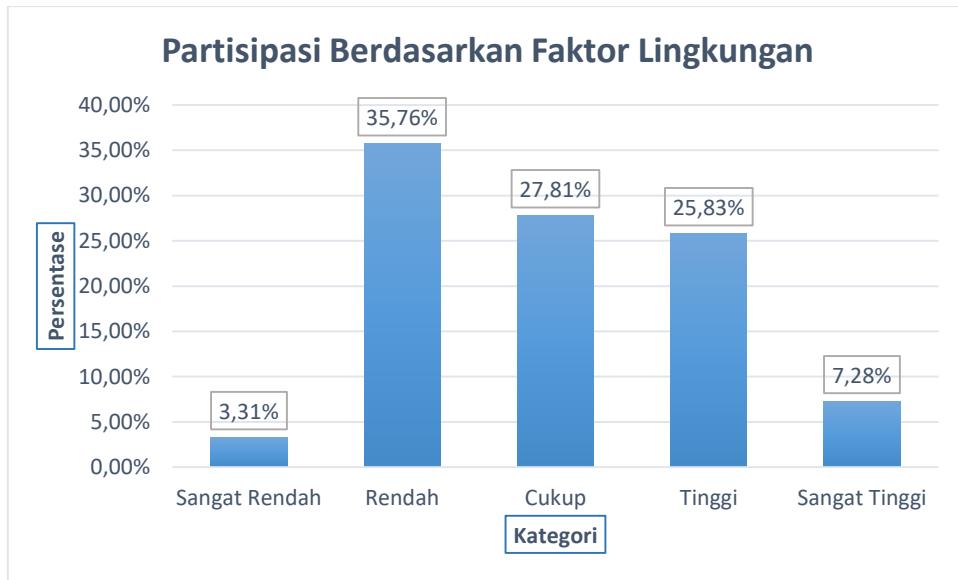
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor lingkungan disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Partisipasi berdasarkan Faktor Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 26,76$	Sangat Tinggi	11	7,28%
24,45 - 26,76	Tinggi	39	25,83%
22,13 - 24,44	Cukup	42	27,81%
19,80 - 22,12	Rendah	54	35,76%
$X < 19,80$	Sangat Rendah	5	3,31%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 16 tersebut diatas, partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor lingkungan pada gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram batang Partisipasi berdasarkan Faktor Lingkungan



Berdasarkan tabel 16 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,31% (5 peserta didik), “rendah” sebesar 35,76% (54 peserta didik), “cukup” sebesar 27,81% (42 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,83% (39 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 7,28% (11 peserta didik).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 34 butir dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di

SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman dalam kategori “cukup” secara rinci partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman paling banyak kategori “cukup” sebesar 34,44% (52 peserta didik), pada kategori “tinggi” sebesar 26,49% (40 peserta didik), dan pada kategori “rendah” sebesar 27,81% (42 peserta didik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman masih belum optimal karena peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Partisipasi siswa diartikan sebagai keikutsertaan atau keterlibatan secara langsung dalam melakukan suatu kegiatan atau ikut serta melibatkan diri pada suatu aktivitas. Partisipasi yang dilakukan seseorang dalam suatu kegiatan berkaitan dengan keberhasilan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan tersebut. Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar. Tindakan yang dapat dilakukan guru dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan harapan siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Gaya/metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap efektifitas proses pembelajaran PJOK. Guru dapat menyampaikan materi dengan menggunakan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Semakin menyenangkan proses pembelajaran, maka siswa dapat berkonsentrasi pada

pembelajaran yang sedang diajarkan, sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran akan meningkat.

Secara rinci partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman terbagi menjadi lima faktor yang digunakan yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Beikut penjelasan dari kelima faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor pengetahuan dalam kategori “rendah”. Secara rinci partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman paling banyak pada kategori “rendah” sebesar 36,42% (55 peserta didik), pada kategori “cukup” sebesar 31,79% (48 peserta didik), dan kategori “tinggi” sebesar 24,50% (37 peserta didik). Faktor pengetahuan berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*. Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Pengetahuan dapat diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran. Menurut Sugihartono (2012, p. 105) pengetahuan merupakan informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang dapat mengetahui perilaku seseorang. Dari

hasil faktor pengetahuan peserta didik masih kurang dalam memahami materi dan aturan yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

2. Faktor Sikap

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor sikap dalam kategori “cukup”. Secara rinci partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor sikap paling banyak pada kategori “cukup” sebesar 39,07% (59 peserta didik), pada kategori “tinggi” sebesar 27,81% (42 peserta didik), dan pada kategori “rendah” sebesar 21,85% (33 peserta didik). Faktor sikap meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat dan perhatian. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sikap peserta didik. Mustaqim (2012, p. 100) menyatakan sikap dinyatakan sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman peserta didik yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan interaksi dengan orang lain di berbagai tempat. Sikap tidak hanya mempersiapkan individu untuk merespons atau bereaksi terhadap sesuatu, tetapi juga bekerja lebih dengan membimbing perilaku tersebut. Sikap akan mengarahkan dan mengontrol perilaku seseorang berdasarkan konsep sikap yang sudah ada.

3. Faktor Dorongan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor dorongan dalam kategori “tinggi”. Secara rinci partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor dorongan paling banyak pada kategori ”tinggi” sebesar 35,10% (53 peserta didik), pada kategori ”cukup” sebesar 29,14% (44 peserta didik), dan pada kategori ”rendah” sebesar 27,15% (41 peserta didik). Faktor dorongan yang berupa dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya. Menurut (Mylsidayu, 2014, p. 23) dalam proses pembelajaran harus mempertimbangkan apa yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan dapat memotivasi mereka untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang menunjang pemebelajaran.

4. Faktor Kerjasama

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor kerjasama dalam kategori ”rendah”. Secara rinci partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor kerjasama paling banyak pada kategori

“cukup” sebesar 36,42% (55 peserta didik), pada kategori “tinggi” sebesar 24,50% (37 peserta didik), dan pada kategori “rendah” sebesar 29,14% (44 peserta didik). Faktor kerjasama yaitu peserta didik yang terlibat partisipasi akan terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya suatu tujuan. Mylsidayu (2014, p. 61) menyatakan kerjasama didefinisikan sebagai proses sosial dinilai dan dihargai dengan sekumpulan prestasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi secara sosial dengan siswa yang lain dengan adanya kerjasama. Hal ini sesuai dengan teori dari Achmad (2012, p. 14), yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan. Kegiatan pembelajaran PJOK sangat menunjung tinggi nilai kerjasama dalam pelaksanannya. Kerjasama tidak hanya dilakukan oleh siswa dengan siswa, tetapi juga dilakukan oleh siswa dengan guru mata pelajaran.

5. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor lingkungan dalam kategori “tinggi”. Secara rinci partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berdasarkan faktor lingkungan paling banyak pada kategori

“rendah” sebesar 35,76% (54 peserta didik), pada kategori “cukup” sebesar 27,81% (42 peserta didik), dan pada kategori “tinggi” sebesar 25,83% (39 peserta didik). Faktor lingkungan yang meliputi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan fisik adalah cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar pada peserta didik. Kondisi lingkungan merupakan unsur yang berpengaruh terhadap pembelajaran. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola dengan baik, agar pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa betah untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman dalam kategori cukup. Keberhasilan pembelajaran PJOK harus didukung oleh siswa yang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, maka guru perlu memperhatikan dan meningkatkan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dan kegiatan pembelajaran akan lebih berhasil.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian sudah berusaha keras untuk memenuhi semua kebutuhan yang telah dipersyaratkan, namun dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki kelemahan. Beberapa hal kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,64% (7 peserta didik), “rendah” sebesar 27,81% (42 peserta didik), “cukup” sebesar 34,44% (52 peserta didik), “tinggi” sebesar 26,49% (40 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,62% (10 peserta didik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman termasuk dalam kategori cukup sebesar 34,44%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman perlu diperhatikan dan dicari pemecahnya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan partisipasi peserta didik kelas atas

dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang partisipasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman.
2. Bagi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan metode pembelajaran agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. F. (2017). Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Gaya Mengajar Komando dan Resiprokal Siswa Kelas IX di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Yogyakarta: *Deepublis*.
- Arfani, L. (2018). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Arifin, A. (2017). peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Multilateral*, 16, 78-92.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Cahyadi, E., Hariyanto, A., & Kartiko, D. C. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri DAN Grup Investigation Pada Pembelajaran PJOK Terhadap Partisipasi dan Berpikir Kritis Siswa SMPN 4 Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 7(2).
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamiluddin, A & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.
- Erfayliana, Y. (2015). Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, dan Karakter. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 302-315.
- Fajri, S. A & Prasetyo, Y. (2015). Pengembangan Busur Dari Pralon Untuk Pembelajaran Ekstrakurikuler Panahan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasanah, N & Suyadi, S. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 162-169.

- Irianto, T. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 13(1).
- Iskandar. (2017). Peningkatan Partisipasi Aktif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.E Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di SMP Negeri 7 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *JUPE*, 2 (2).
- Librianty, H. D & Sumantri, M. S. (2014). Peningkatan Partisipasi Belajar Melalui Metode Bercakap-Cakap Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 81-88.
- Majid, A & Arief, Z. A. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Partisipasi Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 1-11.
- Mubarak, R. (2013). Pengembangan kurikulum sekolah dasar. Madrasah: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 24.
- Mustaqim. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nazri, E., Azmar & Neliwati. (2022). Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Pambudi, A. F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramadi, R. P. (2017). *Partisipasi Peserta Didik Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Putra, A. P. (2018). *Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rithaudin, A & Sari, P. T. P. (2019). Analisis Pembelajaran Aspek Kognitif Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 33-38.

- Safara, I. (2017). *Partisipasi Siswa Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Dimasa Pandemi Covid 19 di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sofa, N. S. N. A & Lengkana, A. S. (2018). Peranan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Siswa Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri III Tegalkalong Kab. Sumedang. Halaman Olahraga Nusantara: *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 99-114.
- Sudijono. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawal Pers.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Belajar Matematika. *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 28(1).
- Utami, M. S & Purnomo, E. (2019). Minat Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 12-21.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., et al. (2020). Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41-54.
- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 140-155.
- Yuliarto, H. (2021). Analisis Indeks Aiken Untuk Mengukur Validitas Isi Instrumen Komitmen Tugas Bermain Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi

A. Surat Permohonan Judgment Instrumen

<p style="text-align: center;">SURAT PERMOHONAN</p> <p>Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA Lampiran : 1 Bendel</p> <p>Kepada Yth, Bapak Heri Yogo Prayadi,S.Pd Jas., M.Or. Di tempat</p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya: Nama : Elvariana Ayu Asyifa NIM : 19604221044 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Judul TA : Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri Se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman</p> <p>Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.</p> <p>Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.</p> <p>Mengetahui, Dosen Pembimbing TA  <u>Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or</u> NIP. 11310800507489</p> <p>Yogyakarta, 29 Mei 2023 Pemohon,  <u>Elvariana Ayu Asyifa</u> NIM. 19604221044</p>	
--	--

B. Lembar Expert Judgment

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heri Yogo Prayadi,S.Pd Jas., M.Or.
NIP : 11310800507489

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Elvariana Ayu Asyifa
NIM : 19604221044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di
SD Negeri Se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Validator,



Heri Yogo Prayadi,S.Pd Jas., M.Or.

NIP. 11310800507489

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.ugm.ac.id/SuratIzin/Cetak-Uji-Instrumen/KU...>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/559/UN34.16/LT/2023 31 Juli 2023
Lamp. : 1 Béndel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Elvariana Ayu Asyifa
NIM	:	19604221044
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	:	Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman
Waktu Uji Instrumen	:	31 Juli - 4 Agustus 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN	https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian
<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>	
<p>Nomor : B/1276/UN34.16/PT.01.04/2023 30 Mei 2023 Lamp. : 1 Bendel Proposal Hal : Izin Penelitian</p>	
<p>Yth . Kepala SD Negeri Caturharjo Sanggrahan, Caturharjo, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55515</p>	
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>	
<p>Nama : Elvariana Ayu Asyifa NIM : 19604221044 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1 Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Se-Kelurahan Caturharjo Kapanewon Sleman Waktu Penelitian : 8 - 22 Juni 2023</p>	
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,  Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</p>	
<p>Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.</p>	

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN		about this
<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>		
<p>Nomor : B/1275/UN34.16/PT.01.04/2023 Lamp. : 1 Bendel Proposal Hal : Izin Penelitian</p>		30 Mei 2023
<p>Yth . Kepala SD Negeri Dalangan Dalangan, Caturharjo, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55515</p>		
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>		
<p>Nama : Elvariana Ayu Asyifa NIM : 19604221044 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1 Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Se-Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Sleman Waktu Penelitian : 8 - 22 Juni 2023</p>		
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,  Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</p>		
<p>Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.</p>		

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CATURHARJO
ମୂରାମ୍ବିଳ୍ପିଳ୍ଲାମାନ୍ଦିନ୍ଦିତା ପାତ୍ରବନ୍ଦିକ
Sanggrahan, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta, 55515
Email : sdn.caturharjo65@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 052/Ket/SDCT/VI/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Sudayati, S.Pd
NIP	: 19701118 200701 2 015
Jabatan	: Kepala Sekolah
Asal Sekolah	: SD Negeri Caturharjo
Telepon/HP	: 085868042450

Menerangkan bahwa peserta didik atas nama:

Nama Lengkap	: Elvariana Ayu Asyifa
NIM	: 19604221044
Program Studi/ Tingkat	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar / S1
Instansi / Perguruan tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di kelas IV, V, dan VI SD Negeri Caturharjo pada tanggal 13-14 Juni 2023 dalam penelitian yang berjudul “PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SEKALURAHAN CATURHARJO KAPANEWON SLEMAN”.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Sleman, 15 Juni 2023



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI DALANGAN Alamat : Dalangan, Caturharjo, Sleman, 55515 Telepon 081349760066</p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor :130/SD.DL/Ket/VI/2023</p>	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini</p>	
<p>Nama : Rina Sumeti, S.Pd.SD NIP : 19700403 199303 2 013 Golongan/Ruang : Pembina IV/a Jabatan : Kepala Sekolah Unit Kerja : SD Negeri Dalangan Dinas Pendidikan Kab. Sleman</p>	
<p>Menerangkan ;</p>	
<p>Nama : Elvariana Ayu Asyfa NIM : 19604221044 Program Studi / Tingkat : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar/ S1 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Telah melaksanakan Penelitian di Kelas IV, V dan VI SD Negeri Dalangan tanggal 12 Juni 2023 Dalam Penelitian yang berjudul : PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI SEKALURAHAN CATURHARJO KAPANEWON SLEMAN.</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya</p>	
<p>Sleman, 12 Juni 2023</p>	
	

Lampiran 5. Angket Uji Instrumen dengan Indeks Aiken

Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman						
PETUNJUK						
Berilah tanda <i>ceklis</i> (✓) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan pada kolom yang teredia!						
Keterangan:						
SB	: Sangat Baik					
B	: Baik					
C	: Cukup					
TB	: Tidak Baik					
STB	: Sangat Tidak Baik					
No	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
A.	Pengetahuan					
Pemahaman Materi						
1.	Saya mengetahui dan memahami tujuan pembelajaran PJOK yang disampaikan oleh guru	✓				
2.	Saya mengetahui arti pembelajaran PJOK yang ditempuh saat pembelajaran	✓				
3.	Saya berusaha memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru menegenai pembelajaran PJOK		✓			
Pemahaman Aturan						
4.	Saya memahami dan mengetahui peraturan permainan dalam pembelajaran PJOK	✓				
5.	Saya sudah mengetahui materi pembelajaran PJOK sebelum guru menjelaskan di sekolah		✓			
6.	Guru selalu menjelaskan aturan dalam permainan pembelajaran PJOK	✓				
B.	Faktor Sikap					
Minat						
7.	Saya berminat mengikuti pembelajaran PJOK karena penjelasan guru menarik	✓				
8.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran PJOK karena pembelajaran selalu diawali dengan permainan	✓				
9.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran PJOK karena ingin mengembangkan kemampuan dalam olahraga	✓				

Lampiran 5. Angket Uji Instrumen dengan Indeks Aiken

10.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena banyak manfaatnya		✓			
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena materinya bervariasi	✓				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena menyenangkan dan menjadi sarana hiburan		✓			
Interaksi						
13.	Saya selalu berkomunikasi aktif dengan guru selama mengikuti pembelajaran PJOK	✓				
14.	Saya selalu bertanya kepada guru saat materi yang disampaikan guru kurang jelas	✓				
15.	Saat pembelajaran PJOK saya memberi tahu teman ketika mereka bertanya		✓			
C. Faktor Dorongan						
Instrinsik						
16.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah karena saya menyukai olahraga	✓				
17.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK disekolah karena saya ingin mendapat pengetahuan dan nilai yang bagus	✓				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah karena tubuh saya merasa sehat dan bugar		✓			
19.	Saya tidak menyukai pembelajaran PJOK di sekolah karena membuat saya lelah	✓				
Ekstrinsik						
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena teman-teman saya mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi		✓			
21.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK karena keluarga saya kurang menyukai olahraga	✓				
D. Faktor Kerja Sama						
Komunikasi antar teman						
22.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena terdapat olahraga tim, saya sangat senang bekerjasama dengan teman satu tim	✓				
23.	Saya selalu menanyakan materi yang belum saya ketahui kepada teman	✓				
Membantu antar teman						

Lampiran 5. Angket Uji Instrumen dengan Indeks Aiken

24.	Saya selalu membantu teman ketika teman saya kurang paham mengenai materi pembelajaran PJOK		✓			
25.	Apabila teman saya mengalami kesulitan saat pembelajaran PJOK, saya dengan sukarela menawarkan bantuan untuk membantunya		✓			
26.	Ketika pembelajaran PJOK saya peduli dengan teman yang belum bisa sama sekali	✓				
27.	Saya pura-pura kurang jelas saat pembelajaran PJOK jika ada teman yang bertanya	✓				
E. Faktor Lingkungan						
Sarana dan Prasarana						
28.	Saya mempunyai peralatan olahraga yang lengkap di sekolah, sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK		✓			
29.	Lapangan olahraga disekolah saya sangat teduh dan bersih sehingga membuat saya nyaman dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK	✓				
30.	Sarana dan prasarana di sekolah saya tidak lengkap dan banyak yang sudah rusak sehingga saya malas mengikuti pembelajaran PJOK	✓				
Sosial						
31.	Saya berkomunikasi baik dengan teman sekelas dan warga sekitar saat pembelajaran PJOK di luar sekolah		✓			
32.	Saya berperilaku sopan dan santun saat pembelajaran PJOK di luar sekolah	✓				
33.	Saya peduli dengan lingkungan sekitar apabila ada yang memerlukan bantuan saat pembelajaran PJOK diluar sekolah	✓				
34.	Saya merasa tidak peduli dengan lingkungan sekitar saat pembelajaran PJOK diluar sekolah	✓				

Tanda Tangan Penilai



Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or.
NIP. 11310800507489

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Indeks Aiken

Butir Soal	Penilai					s1	s2	s3	s4	s5	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV	V									
Butir_01	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_02	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_03	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_04	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_05	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_06	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_07	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_08	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_09	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_10	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_11	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_12	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_13	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_14	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_15	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_16	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_17	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_18	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_19	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_20	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	16	20	0,80	SANGAT TINGGI
Butir_21	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_22	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_23	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_24	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_25	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_26	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	SANGAT TINGGI
Butir_27	5	4	4	5	3	4	3	3	4	2	16	20	0,80	SANGAT TINGGI
Butir_28	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_29	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_30	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_31	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	SANGAT TINGGI
Butir_32	5	5	5	3	5	4	4	4	2	4	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_33	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	18	20	0,90	SANGAT TINGGI
Butir_34	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	18	20	0,90	SANGAT TINGGI

Butir Soal	Penilai					s1	s2	s3	s4	s5	Σs	V	Ket
	I	II	III	IV	V								
Butir 1-34	159	159	161	152	148	125	125	127	118	114	590	0,90	SANGAT TINGGI

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Indeks Aiken

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	5	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,839	34

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

**Partisipasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri
Se-Kalurahan Caturharjo Kapanewon Sleman**

Nama :

Kelas/Nomer :

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

SS bila Anda **Sangat Setuju**

S bila Anda **Setuju**

TS bila Anda **Tidak Setuju**

STS bila Anda **Sangat Tidak Setuju**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A.	Pengetahuan				
	Pemahaman Materi				
1.	Saya mengetahui dan memahami tujuan pembelajaran PJOK yang disampaikan oleh guru				
2.	Saya mengetahui arti pembelajaran PJOK yang ditempuh saat pembelajaran				
3.	Saya berusaha memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru menegenai pembelajaran PJOK				
	Pemahaman Aturan				
4.	Saya memahami dan mengetahui peraturan permainan dalam pembelajaran PJOK				
5.	Saya sudah mengetahui materi pembelajaran PJOK sebelum guru menjelaskan di sekolah				
6.	Guru selalu menjelaskan aturan dalam permainan pembelajaran PJOK				

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
B.	Faktor Sikap				
	Minat				
7.	Saya berminat mengikuti pembelajaran PJOK karena penjelasan guru menarik				
8.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran PJOK karena pembelajaran selalu diawali dengan permainan				
9.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran PJOK karena ingin mengembangkan kemampuan dalam olahraga				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena banyak manfaatnya				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena materinya bervariasi				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena menyenangkan dan menjadi sarana hiburan				
	Interaksi				
13.	Saya selalu berkomunikasi aktif dengan guru selama mengikuti pembelajaran PJOK				
14.	Saya selalu bertanya kepada guru saat materi yang disampaikan guru kurang jelas				
15.	Saat pembelajaran PJOK saya memberi tahu teman ketika mereka bertanya				
C.	Faktor Dorongan				
	Instrinsik				
16.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah karena saya menyukai olahraga				
17.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK disekolah karena saya ingin mendapat pengetahuan dan nilai yang bagus				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah karena tubuh saya merasa sehat dan bugar				
19.	Saya tidak menyukai pembelajaran PJOK di sekolah karena membuat saya lelah				
	Ekstrinsik				

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena teman-teman saya mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi				
21.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK karena keluarga saya kurang menyukai olahraga				
D.	Faktor Kerja Sama				
	Komunikasi antar teman				
22.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena terdapat olahraga tim, saya sangat senang bekerjasama dengan teman satu tim				
23.	Saya selalu menanyakan materi yang belum saya ketahui kepada teman				
	Membantu antar teman				
24.	Saya selalu membantu teman ketika teman saya kurang paham mengenai materi pembelajaran PJOK				
25.	Apabila teman saya mengalami kesulitan saat pembelajaran PJOK, saya dengan sukarela menawarkan bantuan untuk membantunya				
26.	Ketika pembelajaran PJOK saya peduli dengan teman yang belum bisa sama sekali				
27.	Saya pura-pura kurang jelas saat pembelajaran PJOK jika ada teman yang bertanya				
E.	Faktor Lingkungan				
	Sarana dan Prasarana				
28.	Saya mempunyai peralatan olahraga yang lengkap di sekolah, sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK				
29.	Lapangan olahraga di sekolah saya sangat teduh dan bersih sehingga membuat saya nyaman dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK				
30.	Sarana dan prasarana di sekolah saya tidak lengkap dan banyak yang sudah rusak sehingga saya malas mengikuti pembelajaran PJOK				

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Sosial				
31.	Saya berkomunikasi baik dengan teman sekelas dan warga sekitar saat pembelajaran PJOK di luar sekolah				
32.	Saya berperilaku sopan dan santun saat pembelajaran PJOK di luar sekolah				
33.	Saya peduli dengan lingkungan sekitar apabila ada yang memerlukan bantuan saat pembelajaran PJOK diluar sekolah				
34.	Saya merasa tidak peduli dengan lingkungan sekitar saat pembelajaran PJOK diluar sekolah				

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Faktor																																Jumlah								
	Pengetahuan						Sikap						Dorongan						Kerjasama						Lingkungan																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34							
1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	116				
2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	116				
3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	109				
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	121				
5	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	114				
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	113			
7	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122			
8	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	121			
9	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	116		
10	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	114			
11	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	119				
12	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	114			
13	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	114				
14	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	107				
15	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	113				
16	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	125			
17	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	107				
18	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	118				
19	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	113			
20	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	92				
21	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	123				
22	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124				
23	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126				
24	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121				
25	4	4	4	4	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121				
26	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129				
27	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124				
28	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123				
29	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121				
30	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	113				
31	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103				
32	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	124				
33	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	122				
34	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126				
35	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	119			
36	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	112			
37	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	118				
38	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	116				
39	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	120				
40	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	123				

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Faktor																																Jumlah								
	Pengetahuan						Sikap							Dorongan					Kerjasama						Lingkungan																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34							
41	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	122						
42	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	116							
43	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	114							
44	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	121							
45	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	122							
46	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	126							
47	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	128							
48	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108							
49	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	116								
50	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	112							
51	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	113							
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	104							
53	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	116							
54	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	107							
55	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98								
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103								
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101								
58	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	109							
59	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102								
60	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104								
61	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103								
62	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93								
63	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114								
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102								
65	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105								
66	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	100								
67	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104								
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103								
69	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102								
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	100								
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	107								
72	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	114								
73	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	113							
74	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103								
75	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	105								
76	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	104								
77	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	105							
78	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104							
79	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	102								
80	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	113							

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Faktor																																Jumlah									
	Pengetahuan						Sikap						Dorongan						Kerjasama						Lingkungan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34								
81	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107				
82	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	107				
83	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	125				
84	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	114				
85	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	111				
86	3	4	3	3	1	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	115				
87	3	2	3	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	108				
88	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	105				
89	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	114				
90	3	3	4	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	113				
91	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	121				
92	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	108				
93	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	127				
94	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	109				
95	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	125				
96	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101				
97	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103			
98	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	102				
99	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113				
100	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	111						
101	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	110					
102	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	113				
103	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109				
104	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	108				
105	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109				
106	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	124				
107	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	116				
108	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	113				
109	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	112				
110	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	114				
111	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	111				
112	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	119				
113	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	115				
114	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	116				
115	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113				
116	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102				
117	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	109				
118	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	119				
119	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	99				
120	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3</td								

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Faktor																																Jumlah								
	Pengetahuan						Sikap						Dorongan						Kerjasama						Lingkungan																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34							
121	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	112				
122	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	110				
123	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	129					
124	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	4	1	3	93						
125	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	109						
126	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	112					
127	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	118					
128	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90					
129	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	108					
130	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104					
131	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	103					
132	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	119						
133	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	118						
134	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	121						
135	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	107						
136	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	107						
137	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	104					
138	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	116						
139	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	111						
140	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	97						
141	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	120						
142	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	4	108						
143	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	1	4	3	3	4	4	2	3	110						
144	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	114						
145	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	109						
146	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106						
147	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104						
148	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	102					
149	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	105						
150	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	102						
151	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	103						

Lampiran 10. Hasil Uji Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Partisipasi	151	90	129	111.83	8.27
Pengetahuan	151	15	23	19.29	1.87
Sikap	151	19	36	29.29	2.74
Dorongan	151	14	24	20.25	2.00
Kerjasama	151	15	24	19.47	1.80
Lingkungan	151	15	28	23.28	2.32
Valid N	151				

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 7. Peneliti meminta izin untuk penelitian di SD Negeri Caturharjo



Gambar 8. Peneliti meminta izin untuk penelitian di SD Negeri Dalangan

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 9. Peneliti membagikan angket kepada peserta didik



Gambar 10. Peneliti mengawasi peserta didik saat mengisi angket

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 11. Peserta didik SD Negeri Caturharjo mengisi angket



Gambar 12. Peserta didik SD Negeri Dalangan mengisi angket